

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Pemberitaan pada setiap media tentu memiliki perbedaan dalam pemberitaannya. Hal itu akan terlihat dari bagaimana cara yang dilakukan oleh media tersebut dalam membingkai dan mengkonstruksi realitas peristiwa yang sama. Oleh karena itu, meskipun tema yang diangkat sama, cara seseorang mempresentasikan ide *framing* tersebut akan berbeda, sebagaimana masing-masing saluran berita mempunyai karakteristik tersendiri dalam mengemas berita yang menarik bagi para pembacanya

Dengan demikian, setelah melihat data-data yang telah Penulis peroleh pada bab sebelumnya dan ditetapkannya hasil penelitian beserta pembahasan yang ada mengenai analisis *framing* pemberitaan mengenai penetapan Kaesang Pangarep menjadi ketua umum PSI pada media *online* Republika.co.id dan MediaIndonesia.com dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pembingkaiian pemberitaan media *online* Republika.co.id lebih menekankan pada informasi dan alasan mengenai penetapan Kaesang Pangarep menjadi Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) berupa dukungan yang positif mengenai penetapan Kaesang tersebut. Selain itu terdapat penekanan mengenai Kaesang yang tidak melanggar aturan partai dan dukungan moral bahwa Kaesang mampu mendongkrak elektabilitas dari partai yang ia ketua yakni PSI ke Senayan pada pemilu 2024 ini. Sedangkan pada MediaIndonesia.com pemberitaannya lebih menekankan pada latar belakang dan dampak dari penetapan Kaesang menjadi ketua umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) yang mengarah pada penilaian negatif terhadap pemberitaan ditetapkannya Kaesang menjadi Ketum PSI tersebut. Terlihat dari keseluruhan isi pada pemberitaannya yang memaparkan mengenai faktor ditetapkannya Kaesang menjadi Ketum PSI karena status sosial sebagai pengusaha muda sekaligus sebagai anak Presiden, posisi Kaesang yang

berada di pusaran kekuasaan serta akibat dari penetapan itu, PSI dinilai mengabaikan proses kedarisasi.

Perbedaan *Framing* pemberitaan media *online* Republika.co.id dan MediaIndonesia.com dalam mem*framing* berita mengenai penetapan Kaesang Pangarep menjadi ketua umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) yaitu, Pada media *online* Republika.co.id lebih membingkai mengenai informasi dan alasan serta dukungan yang positif mengenai penetapan Kaesang menjadi Ketua umum PSI. Sedangkan pada media *online* MediaIndonesia.com lebih menekankan pada latar belakang dan dampak dari penetapan Kaesang menjadi Ketua umum PSI dengan berupa penilaian yang negatif pada pemberitaanya. Kemudian pada media *online* Republika.co.id secara skrip memenuhi unsur 5W+1H. Sedangkan pada media *online* MediaIndonesia.com kurang memenuhi unsur 5W+1H, unsur *where* dan *when* tidak dijelaskan dengan lengkap sehingga kurang memenuhi struktur skrip pada pemberitaanya. Selanjutnya, pada media *online* Republika.co.id dalam menekankan isi beritanya menggunakan gambar yang kurang memvisualisasikan berita yang diangkat, wartawan seperti hanya menggunakan gambar seadanya saja. Selain itu dari ketiga beritanya, dua di antaranya menggunakan gambar yang sama pada pemberitaan yang berbeda (berita 2 dan berita 3). Sedangkan pada media *online* MediaIndonesia.com lebih memvisualisasikan berita yang diangkat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis memberi saran, baik saran teoretis maupun saran praktis berikut. Saran yang bersifat teoretis adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih banyak membingkai pemberitaan pada media *online* dan memilih teori model analisis *framing* yang berbeda untuk dapat menghasilkan hasil penelitian yang beragam.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih teliti dalam membingkai pemberitaan pada media *online*.

Adapun saran praktis yang perlu saya sampaikan adalah:

1. Bagi Republika.co.id agar disesuaikan penggunaan gambar pada beritanya sehingga dapat lebih menekankan isi dari berita.
2. Bagi MediaIndonesia.com agar lebih memperhatikan unsur 5W+1H pada pemberitaanya, sehingga menjadi berita yang lengkap dan dapat dipercaya oleh pembaca.
3. Bagi Pembaca, agar lebih selektif dalam memilih berita sebagai bahan informasi dan membiasakan diri untuk membaca berita dari awal sampai akhir sehingga dapat mengetahui kualitas kebenaran dari sebuah informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.
- Hariyanto, Didik. (2021). *Buku Ajar Ilmu Komunikasi*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jawa Timur.
- Mulyana, Deddy. (2012). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. (2016). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Romli, Asep Syamsul M. (2014). *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Ronda, Andi Mirza. (2018). *Tafsir Kontemporer Ilmu Komunikasi*. Tangerang: Indigo Media.
- Sobur, Alex. (2009). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Cet. 5. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaimi, Rulli Nusrullah. (2009). *Bahasa Jurnalistik*. Ciputat: Lembaga Penelitian UIN Jakarta.

### Skripsi

- Aliya, Falah. (2023). *Analisis Framing Pemberitaan Anis Baswedan Setelah Dideklarasikan Sebagai Calon Presiden Di Kompasiana.Com*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kirana, Widya Putri. (2021). *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Harian Singgalang Dan Posmetro Padang, Tentang Tragedi Berdarah Wamena*. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Nainggolan, Citra Hayati. (2017). *Analisis Framing Pemberitaan Ganjar Pranowo dalam kasus Korupsi E-Ktp (Tribun News, Jawa Pos, Dan Suara Merdeka Periode Agustus - November 2015 Dan Maret 2017)*. Universitas Diponogoro Semarang.

Perkasa, Nur Alfin Bintang. (2021). *Analisis Framing Pemberitaan Banjir di Jakarta Periode Januari 2020 Di Media Online Republika Dan Media Indonesia*. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Sofyan, Rayyan. (2020). *Analisis Framing Model Muray Edelman Pada Pemberitaan Pemilihan Presiden 2019 Di Serambinews.Com Dengan Republika.Co.Id*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

### **Tesis**

Dhaniel, Rama. (2021). *Analisis Framing Media Online Padang Ekspres Tentang Pemberitaan Mengenai Belajar Daring*. Universitas Andalas.

Lestari, Ayu Annisa. (2021). *Pemberitaan Kehalalan Vaksin Covid-19 Di Media Online (Studi Analisis Framing Pada Kompas.Com Dan Republika.Co.Id)*. Universitas Jendral Sudirman.

Musyaffa. (2017). *Konstruksi Pemberitaan Media Online Indonesia Terhadap ISIS (Analisis Framing Kompas.com, Okezone.com, Tempo.com dan Republika.co.id)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

### **Jurnal**

Athalarik, Fadli Muhammad & Fina Zahra. (2021). *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Mundurnya Ratu Tisha Dari Jabatan Sekretaris Jenderal PSSI*. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Aziz, Abdul & Umaimah Wahid. (2021). *Analisis Framing Pemberitaan Politik Dinasti Jokowi Pada Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 di Media Online Kompas.com dan Okezone.com*. Universitas Budi Luhur.

Febriyanti, Zahra & N.R Nadya Karina. (2021). *Konstruksi Berita Cnn Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020: Analisis Framing Perspektif Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki*. Universitas Paramadina.

Kartini, dkk (2020). *Metode Analisis Framing dalam Media Sosial*. Jurnal edukasi nonformal. VO.3 NO.2, E-ISSN: 2715-2634.

Leliana, dkk. (2018). *Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara Di Kompas.Com Dan BBC Indonesia.Com*. Universitas Bina Sarana Informatika.

Sadono, Teguh Priyo. (2015). *Bingkai Berita Media Indonesia Tentang Terpilihnya Susilo Bambang Yudhoyono Sebagai Ketua Umum Partai Demokrat*

(*Analisis Framing Pada Pemberitaan Media Indonesia*). Jurnal Bricolage, Vol.1. No. 2.

### Website

[https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-massa/#2\\_Onong\\_Uchjana\\_Effendy](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-massa/#2_Onong_Uchjana_Effendy) diakses pada 30 Oktober 2023 pukul 20.40 wib.

<http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/1135/3/BAB%20II.pdf> diakses pada 01 November 2023 pukul 13.50 wib.

<http://suarasosial.com/2017/12/26/apa-sih-pentingnya-komunikasi-terutama-peran-komunikasi-dalam-organisasi>. Diakses pada 21 Oktober 2023 pukul 19.00 wib.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/16/ini-media-online-paling-banyak-dikonsumsi-warga-indonesia> diakses pada 13 November 2023 pukul 18.50 wib.

<https://news.republika.co.id/berita/s1jlj6484/kaesang-pangarep-resmi-gantikan-giring-jadi-ketum-psi> diakses pada 10 Oktober 2023 pukul 18.35 wib.

<https://kbbi.web.id/berita> diakses pada 2 November 2023, pukul 19.20 wib.

<https://mediaindonesia.com/statics/tentang-kami> diakses pada 23 November 2023 pukul 19.50 wib.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Media_Indonesia) diakses pada 23 November 2023 pukul 20.30 wib.

<https://www.republika.co.id/page/about> diakses pada 24 November 2023 pukul 17.30 wib.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Republika\\_\(surat\\_kabar\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Republika_(surat_kabar)) diakses pada 24 November 2023 pukul 20.00 wib.

<https://news.republika.co.id/berita/rz92uu484/republikacoid-raih-penghargaan-media-brand-awards-2023> diakses pada 13 Maret 2024, pukul 20.18 wib.

<https://mediaindonesia.com/humaniora/567220/media-indonesia-sabet-dua-penghargaan-indonesia-print-awards-2023> diakses pada 13 Maret 2024, pukul 20.25 wib.



## LAMPIRAN

Logo Republika.co.id



Logo MediaIndonesia.com



## Berita 1 Republika.co.id

### Breaking News! Kaesang Pangarep Resmi Jabat Ketum PSI

Kaesang resmi masuk PSI pada Sabtu (23/9/2023) kemarin.

Rep: Nawir Arsyad Akbar/ Red: Agus rahato

Foto: ANTARA FOTO/MOHAMMAD AYUHA

Putra bungsu Presiden Joko Widodo, Kaesang Pangarep berdiri di depan pintu usai menerima friendship card atau Kartu Tanda Anggota (KTA) PSI secara simbolis di Sumber, Solo, Jawa Tengah, Sabtu (23/9/2023). Kaesang Pangarep resmi bergabung menjadi anggota Partai Solidaritas Indonesia (PSI) setelah menerima KTA yang diserahkan secara langsung oleh sejumlah petinggi PSI.

REPUBLICA.CO.ID, JAKARTA -- Putra bungsu Presiden Joko Widodo (Jokowi), Kaesang Pangarep, resmi ditetapkan sebagai Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI). Pengangkatan Kaesang sebagai Ketum PSI dilakukan saat Kopi Darat Nasional (Kopdarnas), Senin (25/9/2023).

Pengumuman Kaesang sebagai Ketum PSI dibacakan langsung Wakil Ketua Dewan Pembina PSI Grace Natalie. "Pengangkatan Saudara **Kaesang Pangarep** sebagai Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Partai Solidaritas Indonesia periode 2023-2028," tutur Grace Natalie, di Jakarta Theater, Senin (25/9/2023).

Sebelumnya, Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Giring Ganesha mengusulkan nama Kaesang Pangarep sebagai Ketua Umum PSI menggantikan dirinya. Giring mengaku, hal tersebut sudah lama dibahas di internal partai itu.

"Sejak video saya yang keluar beberapa waktu lalu, sudah saya katakan, 'Sudah saatnya mengembalikan partai ini ke pemilik sebenarnya.' Saat itu saya sudah sampaikan rekomendasi ke partai bahwa anak muda itu adalah Mas Kaesang Pangarep. Jadi, tidak ada itu suksesi tiba-tiba atau dadakan di PSI. Semua sudah sesuai mekanisme organisasi," kata Giring dalam keterangannya, Senin (25/9/2024).

Tonton di YouTube

**Baca Juga:**

Turunkan 13 kg dengan Konsumsi sebelum Tidur selama seminggu	Berat badan saya 80 kg, dan sekarang 68! Diet saya sederhana	Jangan Cuma Kenal Dari Beritanya! Ini 2 Fakta Tentang Oice!
--	--	---

Giring juga mengatakan, dirinya akan mengajukan usulan Kaesang sebagai ketua umum dalam Kopi Darat Nasional (Kopdarnas) PSI yang digelar hari ini. "Bahkan, hari ini saya akan pimpin rapat pleno Kopdarnas untuk segera meminta dewan pembina mengesahkan Mas Kaesang sebagai ketua umum," ujarnya.

Giring memahami jika banyak pihak yang menganggap tak umum jika seorang ketua umum partai merekomendasikan nama penggantinya. Namun dia mengatakan PSI selalu berpegang kepada kolektivitas kerja dan usulan tersebut adalah keinginan kader PSI.

"Karena sejak tiga bulan terakhir saya komunikasi intens dengan Mas Kaesang dan teman-teman di daerah. Semangatnya PSI harus lolos ke Senayan pada Pemilu 2024. Itu aspirasi semua kader PSI," ujarnya.

Sumber: Antara

**Terpopuler**

- Kejagung Tambah Lagi Dua Tersangka Baru di Kasus Timah
- Aiman Wrijaksono Ajukan Propperadilan Buntut Penyitaan HP oleh Polda Metro Jaya
- Masa Jabatan Kades Diperpanjang, Kapan Disahkan?
- Polisi Ungkap Fakta Baru Saat Anak Tamara Latihan Berenang Sebelum Meninggal
- Tharekat Ulama Nusantara Tangerang Selatan Deklarasi Dukung Prabowo-Gibran
- Jalur KA Terganggu Banjir di Grobogan Sudah Bisa Dilintasi Kereta
- Ketua KPU Disarankan Mundur demi Menjaga Kredibilitas Pemilu

**Advertisement**

**Advertisement**

Selasa, 08 Feb 2024, 10:23 WIB

**Kopla Bapenas Diperiksa KPK Terkait Utak-Atik Eselon 1 Kementerian**

**Selasa, 08 Feb 2024, 20:21 WIB**

**Jelang Imlek, Kawasan Pecinan Semarang Mulai Bersolek**

**Selasa, 08 Feb 2024, 20:21 WIB**

**Komis Yudisial Harap Kebutuhan Hakim HAM di MA Segera Terpenuhi**

**Selasa, 08 Feb 2024, 19:55 WIB**

**Ketua KPU Disarankan Mundur demi Menjaga Kredibilitas Pemilu**

**Selasa, 08 Feb 2024, 19:55 WIB**

**Lantik Dua Pejabat Kejati, Jaksa Agung Tegaskan Lagi Soal Netralitas**

**Advertisement**



## Berita 2 Republika.co.id

REPUBLICA

Berita Terkini Pemilu 2024

### Bappilu PDIP Nilai Kaesang tak Melanggar Aturan Partai

Bappilu PDIP menilai Kaesang jadi ketua PSI tidak melanggar aturan partai.

Rep: Nawir Arsyad Akbar/ Red: Bilal Ramadhan

Foto: Republika/Therasty Badie

Ketua umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kaesang Pangarep, Bappilu PDIP menilai Kaesang jadi ketua PSI tidak melanggar aturan partai.

REPUBLICA.CO.ID, JAKARTA -- Ketua Badan Pemenangan Pemilu (Bappilu) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Bambang Wuryanto, menilai **Kaesang Pangarep** tak melanggar peraturan partainya setelah ditetapkan menjadi Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI). Sebab, putra Presiden Joko Widodo (Jokowi) itu sudah memiliki keluarganya sendiri.

Dalam tanda kutip, nama Kaesang sudah tak lagi menjadi bagian dalam Kartu Keluarga milik Jokowi. Sehingga, Kaesang bukan lagi keluarga inti dan presiden dua periode itu.

**Baca Juga**

Jokowi Akhirnya Mengakui Restitusi 'bung PSI' - Solo	Kaesang Ditanya Hubungan Jokowi-Megawati? Ya Mana Saya Tahu!	Kaesang Jadi Ketua, Pengamat: PSI Jadi Partai Utama Givernik
--	--	--

**Terkini News**

Terpopuler

1

Kejagung Tambah Lagi Dua Tersangka Baru di Kasus Timah

2

Alman Wikijaksono Ajukan Praperadilan Buntut Penyitaan HP oleh Polda Metro Jaya

3

Masa Jabatan Kades Diperpanjang, Kapan Disahkan?

4

Polisi Ungkap Fakta Baru Saat Anak Tamara Latihan Berenang Sebelum Meninggal

5

Tharekat Ulama Nusantara Tangerang Selatan Deklarasi Dukun Prabowo-Gibran

6

Jalur KA Tergenang Banjir di Grobogan Sudah Bisa Dilintasi Kereta

7

Ketua KPU Disarankan Mundur demi Menjaga Kredibilitas Pemilu

neva330/bappilu-pdip-nilai-kaesang-tak-melanggar-aturan-partai

i1meva330/bappilu-pdip-nilai-kaesang-tak-melanggar-aturan-partai

REPUBLICA

Berita Terkini Pemilu 2024

### Bappilu PDIP Nilai Kaesang tak Melanggar Aturan Partai

Bappilu PDIP menilai Kaesang jadi ketua PSI tidak melanggar aturan partai.

Rep: Nawir Arsyad Akbar/ Red: Bilal Ramadhan

Foto: Republika/Therasty Badie

Ketua umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kaesang Pangarep, Bappilu PDIP menilai Kaesang jadi ketua PSI tidak melanggar aturan partai.

REPUBLICA.CO.ID, JAKARTA -- Ketua Badan Pemenangan Pemilu (Bappilu) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Bambang Wuryanto, menilai **Kaesang Pangarep** tak melanggar peraturan partainya setelah ditetapkan menjadi Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI). Sebab, putra Presiden Joko Widodo (Jokowi) itu sudah memiliki keluarganya sendiri.

Dalam tanda kutip, nama Kaesang sudah tak lagi menjadi bagian dalam Kartu Keluarga milik Jokowi. Sehingga, Kaesang bukan lagi keluarga inti dan presiden dua periode itu.

**Baca Juga**

Jokowi Akhirnya Mengakui Restitusi 'bung PSI' - Solo	Kaesang Ditanya Hubungan Jokowi-Megawati? Ya Mana Saya Tahu!	Kaesang Jadi Ketua, Pengamat: PSI Jadi Partai Utama Givernik
--	--	--

**Terkini News**

MA Segera Terpenuhi

1

Kejagung Tambah Lagi Dua Tersangka Baru di Kasus Timah

2

Alman Wikijaksono Ajukan Praperadilan Buntut Penyitaan HP oleh Polda Metro Jaya

3

Masa Jabatan Kades Diperpanjang, Kapan Disahkan?

4

Polisi Ungkap Fakta Baru Saat Anak Tamara Latihan Berenang Sebelum Meninggal

5

Tharekat Ulama Nusantara Tangerang Selatan Deklarasi Dukun Prabowo-Gibran

6

Jalur KA Tergenang Banjir di Grobogan Sudah Bisa Dilintasi Kereta

7

Ketua KPU Disarankan Mundur demi Menjaga Kredibilitas Pemilu

REPUBLICA

Berita Terkini Pemilu 2024

### Bappilu PDIP Nilai Kaesang tak Melanggar Aturan Partai

Bappilu PDIP menilai Kaesang jadi ketua PSI tidak melanggar aturan partai.

Rep: Nawir Arsyad Akbar/ Red: Bilal Ramadhan

Foto: Republika/Therasty Badie

Ketua umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kaesang Pangarep, Bappilu PDIP menilai Kaesang jadi ketua PSI tidak melanggar aturan partai.

REPUBLICA.CO.ID, JAKARTA -- Ketua Badan Pemenangan Pemilu (Bappilu) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Bambang Wuryanto, menilai **Kaesang Pangarep** tak melanggar peraturan partainya setelah ditetapkan menjadi Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI). Sebab, putra Presiden Joko Widodo (Jokowi) itu sudah memiliki keluarganya sendiri.

Dalam tanda kutip, nama Kaesang sudah tak lagi menjadi bagian dalam Kartu Keluarga milik Jokowi. Sehingga, Kaesang bukan lagi keluarga inti dan presiden dua periode itu.

**Baca Juga**

Jokowi Akhirnya Mengakui Restitusi 'bung PSI' - Solo	Kaesang Ditanya Hubungan Jokowi-Megawati? Ya Mana Saya Tahu!	Kaesang Jadi Ketua, Pengamat: PSI Jadi Partai Utama Givernik
--	--	--

**Terkini News**

MA Segera Terpenuhi

1

Kejagung Tambah Lagi Dua Tersangka Baru di Kasus Timah

2

Alman Wikijaksono Ajukan Praperadilan Buntut Penyitaan HP oleh Polda Metro Jaya

3

Masa Jabatan Kades Diperpanjang, Kapan Disahkan?

4

Polisi Ungkap Fakta Baru Saat Anak Tamara Latihan Berenang Sebelum Meninggal

5

Tharekat Ulama Nusantara Tangerang Selatan Deklarasi Dukun Prabowo-Gibran

6

Jalur KA Tergenang Banjir di Grobogan Sudah Bisa Dilintasi Kereta

7

Ketua KPU Disarankan Mundur demi Menjaga Kredibilitas Pemilu



[k-dan-hukum/616438/modal-sosial-dan-status-anak-presiden-antarkan-kaes](#)

[s](#)
[Gaya](#)
[Views](#)
[Visual](#)
[Jabar](#)
[Sajak Kofe](#)
[LIMA](#)
[Lain](#)

## Modal Sosial dan Status Anak Presiden Antarkan Kaesang Jadi Ketum PSI

Putra Ananda
Dhika Kusuma Winata
25/9/2023 23:08
A- A+



Ketua Umum PSI Kaesang Pangarep(Youtube PSI)

DEWAN Pembina Partai Solidaritas Indonesia (PSI) menetapkan Kaesang Pangarep sebagai Ketua Umum (Ketum) baru menggantikan Giring Ganesha. Putra Presiden Joko Widodo itu bakal memimpin PSI periode 2023-2028.

[k-dan-hukum/616438/modal-sosial-dan-status-anak-presiden-antarkan-kaes](#)

[s](#)
[Gaya](#)
[Views](#)
[Visual](#)
[Jabar](#)
[Sajak Kofe](#)
[LIMA](#)
[Lain](#)

Direktur Eksekutif Parameter Politik Indonesia Adi Prayitno berpendapat ada dua faktor Kaesang ditunjuk sebagai Ketua Umum PSI. Selain memiliki modal sosial, faktor status sebagai anak Presiden Jokowi dinilai memiliki andil.

Kaesang populasinya dianggap cukup luar biasa dan digandrungi di kalangan milenial dan generasi Z sebagai sosok anak muda yang memiliki keuletan dan sukses membangun usaha.

Mungkin Anda Suka



Kepala botak ini akan tumbuh dalam 30 menit



Rambut pasti tumbuh lebat! Tak peduli seberapa parah kebotakan Anda



Bagi mereka yang memiliki masalah dengan gigi mereka: ini akan membantu



Rambut pasti tumbuh lebat! Tak peduli seberapa parah kebotakan Anda

Baca juga : [PSI Keluarkan SK Kaesang sebagai Ketum Periode 2023-2028](#)

Advertisement



"Kesuksesan membangun usaha ini diharapkan mampu menambah kekuatan politik di PSI," kata Adi saat dihubungi, Senin (25/9).

"(Status) anak Presiden itu tak bisa dimiliki semua orang. Faktor anak Presiden ini tidak bisa dinafikan sebagai instrumen penting kenapa Kaesang ditunjuk sebagai Ketua Umum PSI," imbuhnya.

Pilihan Kaesang ke PSI berbeda dengan sang ayah dan kakak yang merupakan kader PDIP dinilai sebagai pilihan rasional.

Ke depan, menurut Adi, tinggal diuji kemampuan Kaesang sebagai Ketua Umum untuk memberi daya dongkrak elektabilitas PSI. Mengingat hasil Pilg 2019 lalu partai tersebut hanya mendapat suara 1,9% dan pada 2024 nanti membutuhkan 2,1% agar lolos ke parlemen.

"Yang jelas ini jadi fenomena politik yang menarik mengingat sosok Kaesang masih sangat muda. Mungkin Kaesang punya preferensi politik independen yang dilihat rasional dengan bergabung dengan PSI yang dipenuhi anak muda," tukasnya. (Z-8)

98



c-dan-hukum/616957/kaesang-di-pusaran-kekuasaan-tanah-air-jokowi-m

Gaya Views Visual Jabar Sajak Kofe LIMA

## Kaesang di Pusaran Kekuasaan Tanah Air, Jokowi Main 2 Kaki?

Gana Buana

Sri Utami

27/9/2023 17:02



Jokowi tampaknya ingin mengesankan orkestrasi politik dua kaki(tet)

PENGAMAT politik Universitas Paramadina Ahmad Khoirul Uman menilai, terpilihnya **Kaesang Pangarep** menjadi **Ketua Umum PSI** menempatkan Kaesang dalam pusaran kekuasaan di Tanah Air. Mengingat pola yang berjalan selama ini, tampaknya PSI mengedepankan figur yang memiliki *selling point* sebagai simbol *political branding and marketing* yang mereka jalankan.

c-dan-hukum/616957/kaesang-di-pusaran-kekuasaan-tanah-air-jokowi-mai

Gaya Views Visual Jabar Sajak Kofe LIMA

"Artinya, potensi naiknya elektabilitas PSI berpeluang menciptakan kanibalisme elektoral pada basis pemilih PDIP. Sebab, keduanya memiliki basis pemilih bercorak nasionalis yang relatif serupa," imbuhnya.

### Jokowi Main Dua Kaki

Ditetakannya Kaesang sebagai Ketua Umum PSI ini merupakan bukti pembalasan Jokowi. Selaku petugas partai kebanggaan PDIP, Jokowi pasti paham betul adanya aturan AD/ART PDIP No 25a yang melarang beda partai dalam lingkungan keluarga inti kader PDIP. Meskipun keluarga Jokowi beralibi bahwa Kaesang saat ini telah memiliki Kartu Keluarga (KK) terpisah dari Jokowi.

Dia menilai jika saat ini PDIP cenderung bersikap diam dan mendiadakan aturan AD/ART tidak diindahkan oleh keluarga Jokowi, maka hal itu tampaknya menimbulkan api dalam sekam.

"PDIP tampaknya memendam kemarahan dan menahan diri untuk tidak menciptakan konfrontasi terbuka dengan keluarga Jokowi, mengingat Jokowi saat ini masih berada di kekuasaan," ucapnya.

Jokowi tampaknya ingin mengesankan orkestrasi politik dua kaki. Yakni Gibran, akan dibiarkan tetap di PDIP untuk mendukung Ganjar, di sisi lain Kaesang yang saat ini menjadi Ketua PSI akan dipersilakan untuk mendukung Prabowo.

Agresifitas mesin politik PSI setelah dinahkodai Kaesang akan berkontribusi pada efektivitas kemenangan Capres Prabowo, sekaligus menggerus pemilih Ganjar Pranowo, terutama dari segmen pemilih loyal Jokowi yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera Utara dan Indonesia Timur.

"Di sinilah, mesin politik PDIP harus mengantisipasi dan memitigasi situasi tersebut. Di sisi lain, kualitas kepemimpinan Kaesang di PSI juga akan diuji seberapa efektif dia mampu menggerakkan mesin politik partainya berhadapan dengan kekuatan besar PDIP di sejumlah

kecamatan pemilih nasional yang tersebar di berbagai provinsi penguasa" (7-10)

k-dan-hukum/616957/kaesang-di-pusaran-kekuasaan-tanah-air-jokowi-mai

Gaya Views Visual Jabar Sajak Kofe LIMA

Misalnya, penetapan Grace Natalie sebagai Ketua pertama PSI, merepresentasikan identitas politisi muda, politisi perempuan, dan mewakili kelompok minoritas sehingga menyimbolkan komitmen nilai-nilai solidaritas yang mereka usung.

"Demikian halnya dengan Kaesang. Ia didapuk sebagai ketua salah satunya sebagai simbol anak muda sekaligus merepresentasikan keluarga Jokowi, sehingga bisa menjadi mesin politik yang efektif untuk mengeruk massa pendukung loyal Jokowi. Jika itu dilakukan dengan serius, tidak menutup kemungkinan PSI bisa lolos *parliamentary threshold* 4%," terangnya, Rabu (27/9).

### Mungkin Anda Suka

Jika kamu tidak menyukai senyummu, mudah untuk memperbaikinya.

Veneer adalah cara mudah untuk memperbaiki gigi tidak rata!

Veneer ini 300 kali lebih baik dari gigi palsu! Dan harganya sangat murah!

Gigi ga rata? Sangat mudah untuk memperbaikinya dengan Veneer!

Baca juga: **Jadi Ketua Umum PSI, Kaesang Langsung Sowan ke Relawan Jokowi**

Masuknya Kaesang ke PSI akan membuka peluang besar bagi PSI untuk penetrasi lebih jauh ke segmen pemilih loyal Jokowi, di Jawa maupun luar Jawa, khususnya di Sumatera Utara dan juga wilayah Indonesia Timur.

"Janji Kaesang untuk meloloskan PSI dari ambang batas parlemen atau *parliamentary threshold* 4%, besar kemungkinan akan mendorong terjadinya operasi politik yang massif yang didukung oleh kekuasaan, karena hal ini menyangkut karir dan kredibilitas politik putra sang penguasa"

Advertisement

k-dan-hukum/616957/kaesang-di-pusaran-kekuasaan-tanah-air-jokowi-mai

Gaya Views Visual Jabar Sajak Kofe LIMA

Menurutnya si satu sisi, ini menjadi angin segar bagi PSI yang akan semakin dinamis dan kompetitif. Namun di sisi lain, manuver ini juga perlu menjadi peringatan politik dini (*early political warning*) terutama bagi mesin politik PDIP yang berpotensi tergerus suaranya oleh agresivitas mesin politik PSI ini.

Apalagi, efek ekor jas (*coat tail effect*) Jokowi yang dalam Pemilu 2014 dan 2019 lalu lebih banyak dinikmati PDIP, berpeluang tergerus akibat dilumpuhkan oleh serangan dan ajakan Kaesang kepada para seluruh jaringan relawan Jokowi untuk berjuang bersama di PSI. Hal itu juga dikonfirmasi oleh masifnya sejumlah balho dan street media lainnya yang menegaskan pesan kedekatan Projo dan relawan Jokowi lainnya dengan PSI.

Advertisement

dan-hukum/617233/psi-abaikan-proses-kaderisasi

Home > Politik Dan Hukum

## PSI Abaikan Proses Kaderisasi

Abdillah M. Marzuqi

Tri Subarkah

28/9/2023 16:47

A- A+



Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kaesang Pangarep menyampaikan orasi politiknya (Antara)

**PARTAI** Solidaritas Indonesia (PSI) dinilai mengabaikan proses kaderisasi dengan menetapkan putra bungsu Presiden Joko Widodo, Kaesang Pangarep, sebagai ketua umum setelah dua hari resmi menjadi kader partai. Fenomena pengangkatan Kaesang dikhawatirkan hanya menjadi alat bagi segelintir orang tanpa menerapkan demokrasi internal partai politik.

ik-dan-hukum/617233/psi-abaikan-proses-kaderisasi

dan-hukum/617233/psi-abaikan-proses-kaderisasi

Gaya Views Visual Jabar Sajak Kofe LIMA Lain

Menurut peneliti senior Pusat Riset Politik (PRP) Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Firman Noor, kaderisasi merupakan proses panjang. Layaknya sekolah, kaderisasi dilakukan secara bertahap oleh partai terhadap para kadernya dengan berbagai macam materi yang harus diajarkan.

"Tapi proses itu semua diabaikan sehingga memang terlihat bahwa itu tidak dianggap penting oleh PSI. Ketua umum itu bisa saja orang yang asing dari partainya," kata Firman kepada Media Indonesia, Kamis (28/9).

### Mungkin Anda Suka

**Veneers**  
DISKON  
gila 99%!

Veneer adalah cara termudah untuk mendapatkan senyum yang indah tanpa bayar

Veneer ini akan menggantikan gigi palsu yang ga nyaman!

Tahukah Anda Ada Pilihan yang Lebih Baik & Murah dari Gigi palsu? Veneer - diskon

Baca juga: [Relawan Jokowi Berbondong-bondong Bergerak Bareng PSI](#)

Advertisement

Ad removed. [Details](#)

Ia menilai, fenomena Kaesang menegaskan adanya lobi para elite dengan orientasi kepentingan partai politik di atas kepentingan rakyat dan bangsa.

Gaya Views Visual Jabar Sajak Kofe LIMA Lain

Ad removed. [Details](#)

"Yang terpenting adalah komitmen untuk membangun pemahaman mengenai hakikat demokrasi, tidak hanya menjadikan partai politik untuk kepentingan praktis, pragmatisme," jelasnya.

Lebih lanjut, ia menerangkan praktik kaderisasi yang baik telah diterapkan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Menurut Firman, PKS menerapkan kaderisasi yang ketat lewat jenjang yang selektif dan bertahap. Untuk menjadi Presiden PKS, kader harus melewati beberapa jenjang.

Sebelumnya, politisi PSI Dini Purwono mengatakan pengangkatan Kaesang sebagai Ketua Umum PSI tidak dilakukan dalam satu atau dua hari. Namun, ia melanjutkan, telah melewati proses asesmen atau penilaian sebelum Kaesang menjadi kader PSI. Ia menampik proses itu dilakukan secara instan.

"Kalau mau dibilang jadi anggota, iya baru, tapi kan sebenarnya kayak asesmennya, evaluasinya, pasti sudah jauh sebelum itu. Enggak mungkin lah kita ujug-ujug cuma bikin keputusan dalam satu atau dua hari," terang Dini. (Tri/Z-7)



**UNIVERSITAS  
BUDDHI DHARMA**  
*Kreativitas Membangkitkan Inovasi*

February 22, 2024

**Editor Explanation:**

Dears **Anggi Premiharta**,  
Thank you for your trusts in our services.

Based on the text assessment on the submitted paper below:

Student ID : **20190400074**  
Faculty : Ilmu komunikasi  
Title : ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MENGENAI  
PENETAPAN KAESANG PANGAREP MENJADI KETUA  
UMUM PSI PADA MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID  
DAN MEDIAINDONESIA.COM  
Type : Thesis

**Turnitin** Suggests the similarity among your article with the articles in application are listed below:

Word Count : 21029  
Character Count : 155360  
**Similarity Index** : **24%**  
Internet Source : 20%  
Publication : 2%  
Student Paper : 4%  
Exclude quotes : Off  
Exclude bibliography : Off  
Exclude matches : Off

This report provides results of literature similarity assessment, if the results show unusually high percentage of similarity according to our institution's standard your supervisor(s) or ethic committee may re-examine your literature.

Thank you for your attention and cooperation.  
Sincerely,

**Frendy Dodo Chang, S.Kom**  
Faculty of Social and Humanities  
Buddhi Dharma University (UBD)



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Identitas Pribadi**

Nama Lengkap : Anggi Premiharta  
Tempat Tanggal Lahir : Tanjung, 05 Februari 2001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Buddha  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat Tinggal : Pusdiklat Buddhis Boddhidharma Jakarta, jl. Raya  
Daan Mogot km.12.8 Komplek Daan Mogot Prima, Blok A3 No. 1-3 Jakarta  
11740  
No Telpon : 085238724520  
Email : anggipremiharta@gmail.com



### **Riwayat Pendidikan**

- SDN 4 TEGAL MAJA (2007-2013)
- SMPN 4 TANJUNG (2013-2016)
- SMAN 1 TANJUNG (2016-2019)
- UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA (2019-Sekarang)

### **Pengalaman Organisasi**

- Kepala Bidang Kemandirian Pemuda Teravada Indonesia (PATRIA) Pc.  
Lombok Utara (2018)
- Ketua Muda-Mudi Vihara Giri Virya Citta, Lombok (2018)
- Kepala bidang pendidikan Himpunan Mahasiswa Buddhis Lombok Utara  
(HIMBUDLU) Se-JABODETABEK (2021-2023)
- Anggota Pengurus di Pusdiklat Buddhis Bodhidharma Jakarta (2022-2024)